

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU HERBAL
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) (STUDI KASUS PADA SALAH SATU UMKM DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Oleh:
Lola Resti Fauji

Intisari

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku herbal dengan metode EOQ lebih optimal dibandingkan dengan metode konvensional pada salah satu UMKM di DIY. Metode kajian ini menggunakan *mixed methods* yang merupakan kombinasi dari metode kuantitatif dan kualitatif. Kajian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode EOQ, diperoleh jumlah pemesanan ekonomis bahan baku rimpang jahe empurit, kunyit, temulawak, dan kencur sebesar 215,0 kg, 107,3 kg, 88,0 kg, 76,6 kg, dengan frekuensi masing-masing sebanyak 13 kali, 7 kali, 6 kali, dan 5 kali, sedangkan menurut kebijakan konvensional salah satu UMKM jumlah pemesanan bahan baku sebesar 174,8 kg, 49,9 kg, 39,2 kg, dan 29,6 kg, dengan frekuensi masing-masing sebanyak 16 kali, 14 kali, 12 kali, dan 12 kali. Perbandingan total biaya persediaan antara metode EOQ dengan konvensional untuk bahan baku rimpang jahe empurit Rp104.277 dan Rp1.638.093, kunyit Rp52.045 dan Rp 445.521, temulawak Rp42.707 dan 357.968, dan kencur Rp37.169 dan Rp244.458. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode EOQ lebih optimal daripada metode konvensional salah satu UMKM.

Kata Kunci: Economic Order Quantity (EOQ), Pengendalian Persediaan, Total Biaya Persediaan